

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan peninjauan beberapa faktor seperti tingkat kerusakan, kapasitas pekerjaan, ukuran pekerjaan, biaya, waktu pengerjaan, jumlah tenaga kerja, keahlian tenaga kerja, kelengkapan material dan suku cadang, peralatan dan perlengkapan, resiko pekerjaan serta kualitas pekerjaan, maka dapat diambil keputusan bahwa suatu pekerjaan pemeliharaan sebaiknya dikerjakan secara internal (*in house*) atau dikerjakan melalui jasa kontraktor luar (*out sourcing*).

Untuk kasus pemilihan pelaksana pemeliharaan di Gedung Olah Raga C-tra Arena :

1. Penggunaan jasa pihak luar (*out sourcing*) untuk pekerjaan lapangan basket dan pengaspalan lahan parkir sudah tepat. Karena tenaga kerja divisi pemeliharaan tidak memiliki keahlian khusus untuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan tersebut, hal ini bisa beresiko buruk pada pekerjaan tersebut. Material dan suku cadang serta peralatan dan perlengkapan tidak dimiliki oleh Gedung Olah Raga C-tra Arena, dan karena ukuran pekerjaan dan biayanya relatif besar, dalam pelaksanaannya memerlukan ketelitian dan keahlian yang tinggi untuk mencapai kualitas yang baik.
2. Penggunaan personil sendiri atau dikerjakan secara internal (*in house*) untuk pekerjaan sistem listrik, sistem air bersih dan sanitasi, kursi penonton, *sound system* dan interior dan eksterior, sudah tepat. Karena para personil divisi pemeliharaan mampu untuk melaksanakannya, sebab ukuran pekerjaan relatif kecil, dan juga didukung oleh persediaan material dan suku cadang serta peralatan dan perlengkapan yang dimiliki oleh Gedung Olah Raga C-tra Arena.
3. Penggunaan personil sendiri atau dikerjakan secara internal (*in house*) untuk pekerjaan sistem pendingin udara tidak tepat, karena untuk pekerjaan tersebut diperlukan keahlian khusus, yang mana jika dikerjakan sendiri dengan pengetahuan yang minim dapat beresiko buruk pada pendingin udara tersebut, apalagi material dan sukucadang serta peralatan dan perlengkapan untuk sistem pendingin udara tidak dimiliki oleh Gedung Olah Raga C-tra Arena, jadi sebaiknya dikerjakan oleh kontraktor luar (*out sourcing*).

4. Pemeliharaan yang baik dan teratur, yaitu dengan melaksanakan semua prosedur pemeliharaan yang telah ditetapkan, selain akan menjamin kinerja yang tinggi, juga akan memperpanjang umur aset bangunan.
5. Pekerjaan pemeliharaan harus mengutamakan pemeliharaan yang bersifat preventif yang mencegah kerusakan dan memeriksa potensi-potensi kerusakan yang akan terjadi sehingga kerusakan yang parah dapat dicegah.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Dalam penentuan jenis pemeliharaan yang mana yang akan diterapkan dalam suatu pekerjaan, sebaiknya ditinjau berdasarkan pada beberapa faktor seperti tingkat kerusakan, kapasitas pekerjaan, ukuran pekerjaan, biaya, waktu pengerjaan, jumlah tenaga kerja, keahlian tenaga kerja, kelengkapan material dan suku cadang, peralatan dan perlengkapan, resiko pekerjaan serta kualitas pekerjaan. Sehingga tidak salah dalam menentukan pilihan pelaksana pemeliharaan, agar pada akhirnya, akan didapat kualitas pekerjaan yang baik.
2. Sebaiknya dibuat formulir jadwal pemeliharaan, sehingga item-item pekerjaan yang dilakukan dapat lebih terorganisir dengan baik.
3. Sebaiknya personil di Gedung Olah Raga C-tra Arena ditambah sehingga pemeliharaan pada gedung tersebut lebih baik lagi.